



Sosiologi Pendidikan dalam

PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Teori, Realitas dan Transformasi Sosial

Editor

Dr. Ella Dewi Latifah, M.Pd



Tim Penulis:

Dzikri Ahmad Mudzakkir, M. Khotibul Umam, Fazli Fayzul Haq,
Muhammad Rosyad Maulana Aji, Ma'mun Khoirul Mutakin, Enggar Satrio,
Shera Rofif, Putri Nafisatusyadzilah Ahmad, Azizah Siti Nur Habibah, Sinta Febrianti,
Luthfiah Annisa Fitri, Neng Resti Siti Komala, Agnia Zahra Aprilia, Resti Amelia,
Sherli Mustika Lestari, Nazwa Farida, Allysa Ceccillia Putri, Nasela Aulia Sabillah.

Sosiologi Pendidikan dalam

PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Teori, Realitas dan Transformasi Sosial

Tim Penulis:

Dzikri Ahmad Mudzakkir, M. Khotibul Umam, Fazli Fayzul Haq,
Muhammad Rosyad Maulana Aji, Ma'mun Khoirul Mutakin, Enggar Satrio,
Shera Rofif, Putri Nafisatusyadzilah Ahmad, Azizah Siti Nur Habibah, Sinta Febrianti,
Luthfiah Annisa Fitri, Neng Resti Siti Komala, Agnia Zahra Aprilia, Resti Amelia,
Sherli Mustika Lestari, Nazwa Farida, Allysa Ceccillia Putri, Nasela Aulia Sabillah.

SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: TEORI, REALITAS DAN TRANSFORMASI SOSIAL

Penulis:

**Dzikri Ahmad Mudzakkir, M. Khotibul Umam, Fazli Fayzul Haq,
Muhammad Rosyad Maulana Aji, Ma'mun Khoirul Mutakin, Enggar Satrio,
Shera Rofif, Putri Nafisatusyadzilah Ahmad, Azizah Siti Nur Habibah, Sinta Febrianti, Luthfiah
Annisa Fitri, Neng Resti Siti Komala, Agnia Zahra Aprilia, Resti Amelia,
Sherli Mustika Lestari, Nazwa Farida, Allysa Ceccillia Putri, Nasela Aulia Sabillah.**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

Editor:

Dr. Ella Dewi Latifah, M.Pd

QRCBN:

62-1256-7576-405

Cetakan Pertama:

Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku *Sosiologi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Teori, Realitas dan Transformasi Sosial* ini dapat diselesaikan sebagai salah satu upaya pengembangan literatur pendidikan yang mengintegrasikan kajian sosiologi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Kehadiran buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara pendidikan, masyarakat, budaya, dan dinamika sosial yang terus berkembang dalam kehidupan modern.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari realitas sosial yang melingkupinya. Sekolah bukan hanya tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan karakter, identitas sosial, nilai moral, dan proses transformasi masyarakat. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, sosiologi pendidikan menjadi kajian penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sosial, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat secara luas.

Buku ini membahas berbagai tema penting yang berkaitan dengan sosiologi pendidikan, mulai dari konsep dasar sosiologi pendidikan, fungsi dan perannya dalam sistem pendidikan nasional, hubungan sekolah dan masyarakat, pendidikan sebagai agen perubahan sosial, hingga persoalan stratifikasi sosial dan ketimpangan pendidikan. Selain itu, buku ini juga mengkaji dinamika hubungan antar kelompok di sekolah, budaya sekolah, struktur sosial pendidikan, peran guru sebagai agen sosial dan moral, perilaku peserta didik dalam perspektif sosiologi, serta proses sosialisasi dan pembinaan karakter religius dalam pendidikan Islam.

Pembahasan dalam buku ini disusun secara sistematis dengan memadukan pendekatan teoritis dan kontekstual sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa, guru, akademisi, maupun praktisi pendidikan. Berbagai fenomena sosial pendidikan yang berkembang di masyarakat dijadikan bagian penting dalam pembahasan agar pembaca mampu melihat keterkaitan antara teori sosiologi pendidikan dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi akademik dalam mata kuliah Sosiologi Pendidikan, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam dan bidang ilmu kependidikan lainnya. Selain itu, buku ini juga diharapkan mampu mendorong lahirnya pemikiran kritis dan reflektif mengenai pentingnya pendidikan sebagai sarana transformasi sosial yang berlandaskan nilai-nilai religius, kemanusiaan, dan kebangsaan.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dunia pendidikan, dan pembentukan generasi yang memiliki kesadaran sosial, moral, serta spiritual dalam menghadapi tantangan kehidupan di era perubahan sosial yang semakin kompleks.

Juni, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SOSIOLOGI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Sosiologi	2
C. Pengertian Sosiologi Pendidikan	3
D. Sejarah Perkembangan Sosiologi Pendidikan	6
E. Para Tokoh Sosiologi.....	7
F. Urgensinya Dalam Pendidikan Islam	9
G. Rangkuman.....	11
BAB 2 PERAN DAN FUNGSI SOSIOLOGI PENDIDIKAN	
DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.....	13
A. Pendahuluan	13
B. Pengertian Sosiologi Pendidikan	15
C. Fungsi Sosiologi Pendidikan.....	16
D. Sosiologi Pendidikan Sebagai Alat Rekayasa Sosial.....	18
E. Kontribusi Terhadap Kebijakan Pendidikan	19
F. Rangkuman.....	21
BAB 3 RUANG LINGKUP KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN	
DALAM KONTEKS SEKOLAH DAN MASYARAKAT	23
A. Pendahuluan	23
B. Interaksi Sosial Disekolah	24
C. Lembaga Pendidikan Sebagai Sistem Sosial	26
D. Pendidikan Sebagai Agen Sosialisasi.....	29
E. Lingkungan Keluarga dan Masyarakat	31
F. Rangkuman.....	36

BAB 4 PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL:	
SEKOLAH SEBAGAI AGEN TRANSFORMASI.....	39
A. Pendahuluan	39
B. Teori Perubahan Sosial	40
C. Pendidikan Sebagai Motor Perubahan	43
D. Modernisasi dan Globalisasi di Bidang Pendidikan	44
E. Tantangan Era Digital	46
F. Rangkuman.....	48
BAB 5 PARADIGMA PENDIDIKAN BERDASARKAN	
PERSPEKTIF KEBUTUHAN MASYARAKAT	51
A. Pendahuluan	51
B. Pendidikan Sebagai Kebutuhan Sosial	52
C. Link and Match Pendidikan dan Dunia Kerja	53
D. Pendidikan Berbasis Nilai dan Karakter	55
E. Pendidikan Islam Dalam Menjawab Kebutuhan Sosial	56
F. Rangkuman.....	58
BAB 6 PENDIDIKAN DAN STRATIFIKASI SOSIAL:	
KETIMPANGAN DAN MOBILITAS	61
A. Pendahuluan	61
B. Konsep Stratifikasi Sosial	62
C. Ketimpangan Akses Pendidikan.....	65
D. Pendidikan Sebagai Sarana Mobilitas Sosial	67
E. Realitas Pendidikan di Indonesia	70
F. Rangkuman.....	71
BAB 7 PENDIDIKAN DAN HUBUNGAN ANTAR	
KELOMPOK DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH	77
A. Pendahuluan	77
B. Interaksi Antar Siswa	78
C. Konflik dan Integrasi Sosial	80
D. Multikulturalisme di Sekolah	82

E. Moderasi Beragama Dalam Pendidikan.....	85
F. Rangkuman.....	88
BAB 8 MASYARAKAT DAN BUDAYA SEKOLAH:	
PEMBENTUKAN KARAKTER DAN IDENTITAS SOSIAL	93
A. Pendahuluan	93
B. Konsep Budaya Sekolah.....	94
C. Hidden Curriculum	95
D. Nilai, Norma, dan Tradisi Sekolah.....	97
E. Budaya Religius di Sekolah Islam	98
F. Rangkuman.....	99
BAB 9 STRUKTUR SOSIAL SEKOLAH:	
OTORITAS, PERAN DAN POLA INTERAKSI	101
A. Pendahuluan	101
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	103
C. Relasi Kekuasaan	105
D. Hierarki Sosial Disekolah	106
E. Dinamika Kepemimpinan Pendidikan	109
F. Rangkuman.....	112
BAB 10 PERANAN GURU DI SEKOLAH DAN DI MASYARAKAT:	
SEBAGAI AGEN SOSIAL DAN MORAL	115
A. Pendahuluan	115
B. Guru Sebagai Role Model	117
C. Guru Sebagai Agen Perubahan Sosial	119
D. Tanggung Jawab Sosial Guru PAI	120
E. Rangkuman.....	122
BAB 11 PERANAN GURU DAN PERILAKU MURID	
DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI	125
A. Pendahuluan	125
B. Interaksi Guru dan Siswa	126
C. Pembentukan Perilaku Sosial	127
D. Kontrol Sosial dan Disiplin	127

E. Pendidikan Islam Dalam Menjawab Kebutuhan Sosial	127
F. Rangkuman.....	128
BAB 12 SOSIALISASI DAN PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH	
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	131
A. Pendahuluan	131
B. Proses Sosialisasi Sekunder dan Primer Dalam Pendidikan Islam.....	133
C. Adaptasi Siswa di Lingkungan Sekolah	135
D. Problematika Penyesuaian Diri.....	137
E. Strategi Pembinaan Karakter Religius.....	140
F. Rangkuman.....	142
PROFIL PENULIS	146

BAB 1

SOSIOLOGI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

(KONSEP, SEJARAH, DAN RELEVANSI NYA BAGI PENDIDIKAN ISLAM)

Dzikri Ahmad Mudzakkir, M. Khotibul Umam, Fazli Fayzul Haq

A. PENDAHULUAN

Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat, interaksi sosial, serta pola hubungan antarindividu dan kelompok. Dalam konteks pendidikan, sosiologi berperan penting untuk memahami bagaimana proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional juga tidak terlepas dari pengaruh sosiologis, karena ia berlangsung dalam masyarakat yang beragam dan dinamis.

Dalam konteks pendidikan, sosiologi menjadi penting karena proses belajar mengajar tidak berlangsung dalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Sosiologi pendidikan kemudian muncul sebagai cabang ilmu yang secara khusus menelaah hubungan antara pendidikan dan Masyarakat.

Pendidikan dipandang bukan hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai mekanisme sosial untuk membentuk karakter, nilai, dan identitas budaya. Dalam pendidikan Islam, sosiologi

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, (2015). Sosiologi Pendidikan. Mataram:Sanabi*
- Hasan Langgulung, (1988). Asas-Asas Pendidikan Islam (Jakarta: Pustaka Al-Husna,*
- Kementerian Agama RI. (2019) Moderasi Beragama. Jakarta: Kemenag,*
- Khadijah,S, dkk.(2024). PENGERTIAN ANTROPOLOGI: SOSIOLOGI DAN RUANG LINGKUP, TUJUAN, KONSEP, DAN KETERKAITAN. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran: Vol 7 Nomor 4*
- Mujiburrahman.(2022). Sosiologi Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 2*
- Ningsih, T. (2020). SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Banyumas. Rizquna*
- Pettalongi,A.(2023). SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Indramayu: Penerbit Adab*
- Romli A & Nashihin M. (2024). Urgensi Teori Sosiologi dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam. Jurnal Darajat, Vol. 7 No. 1, Juni.*
- S. Nasution,(2011) Sosiologi Pendidikan .Jakarta: Bumi Aksara,*
- Shadily,H. (1993). Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia.Jakarta: Rineka Cipta*
- Soekanto, Soerjono.(2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers,*
- Syamsudin Asyrofi, dkk,(1996) Muhammad Athiyah Al Abrasyi. Ruh al-Tarbiyah wa al- Ta`lim, Saudi arabiyah : Dar al-Ahya tt. Titian Ihi Press,*
- Zamroni, (2000). Pendidikan untuk Demokrasi Yogyakarta: Bigraf Publishing,*

BAB 2

PERAN DAN FUNGSI SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Muhammad Rosyad Maulana Aji,
Ma'mun Khoirul Mutakin, Enggar Satrio

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai, norma, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kondisi sosial di sekitarnya.

Dalam kenyataannya, proses pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor sosial seperti lingkungan keluarga, ekonomi, budaya, dan interaksi dalam masyarakat. Perbedaan latar belakang tersebut seringkali memengaruhi kesempatan dan hasil belajar setiap individu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan bagian dari fenomena sosial yang perlu dipahami secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. (2025). Peran Sosiologi Pendidikan dalam Mewujudkan Keadilan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*.
- Bambang Prasetyo, M. (n.d.). ruang lingkup dan definisi sosiologi pendidikan. Comte, A. (1842). *course de philosophie*.
- Dr. Baharudin, M. (2016). sosiologi pendidikan. durkheim, e. (1895). *the rules of sociological method*.
- Karmila1, D. S. (n.d.). Kontribusi Kebijakan Pendidikan Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat di Era Modern.
- Soekanto, S. (1982). *sosiologi suatu pengantar*.

BAB 3

RUANG LINGKUP KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM KONTEKS SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Shera Rofif, Putri Nafisatusyadzilah Ahmad, Azizah Siti Nur Habibah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dinamika sosial di masyarakat. Dalam proses pendidikan, pendidikan tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai, norma, serta interaksi sosial yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, kajian sosiologi pendidikan hadir untuk membantu memahami bagaimana proses pendidikan dipengaruhi oleh kondisi sosial, serta bagaimana peran pendidikan dalam membentuk struktur sosial.

Sosiologi pendidikan merupakan cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat secara lebih mendalam. Dalam konteks sekolah, sosiologi pendidikan mempelajari berbagai fenomena seperti interaksi antara guru dan siswa, peran lembaga pendidikan, budaya sekolah, serta proses sosialisasi yang

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, S. fanalia dan asmirah. (2023). Interaksi sosial dalam meningkatkan kualitas belajar anak di sekolah dasar baraya 2 kotab makkasar. [jurnal unibos, +3. + Fannalia+61-66 \(1\).pdf](#).
- Damru, MM. (2022). Lembaga Pendidikan sebagai suatu sistem sosial. [View of Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial](#).
- Fauziah, H. dan ningsih, T. (2025). Peran Lembaga sosial sebagai agen sosialisasi Pendidikan dalam pembentukan karakter. [View of PERAN LEMBAGA SOSIAL SEBAGAI AGEN SOSIALISASI PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER](#).
- Semiawan, C. (2010). Lingkungan keluarga yang mempengaruhi motivasi belajar. [932117015 bab2.pdf](#).
- Suharto, T. konsep dasar Pendidikan berbasis masyarakat. [87599-ID-konsep-dasar-pendidikan-berbasis-masyara.pdf](#).

BAB 4

PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL: SEKOLAH SEBAGAI AGEN TRANSFORMASI

Sinta Febrianti, Luthfiah Annisa Fitri, Neng Resti Siti Komala

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dan perubahan sosial merupakan topik yang sangat penting untuk dibahas dalam konteks Indonesia saat ini. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan individu, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, pendidikan juga dapat menjadi sumber perubahan sosial yang signifikan. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, F.I, Dan Kawan-kawan, (2022). *Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Moralitas Remaja*, *Journal.itscience.org*.
- Cuhanazriansyah, M.R, (2025). *Tantangan Pendidikan Era Digital*. *media.neliti.com*,
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). *Tantangan Pendidikan karakter di era digital*. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01). Vol. 6 No. 01 (2024)
- Surili, (2025). *Pendidikan Sebagai Motor, Perubahan Sosial*. *RRI.co.id*, <https://share.google/lqhzpEyabDDM8Ff0c>
- Wijayanti S, N. (2022). *Perubahan Sosial dalam Pendidikan*. *Kompasiana.com*. <https://share.google/RnlyS3NQIXkP6U2Jh>

BAB 5

PARADIGMA PENDIDIKAN BERDASARKAN PERSPEKTIF KEBUTUHAN MASYARAKAT

Agnia Zahra Aprilia, Resti Amelia, Sherli Mustika Lestari

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sosial yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter serta memahami nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan sosial. Paradigma pendidikan menjadi landasan utama dalam menentukan arah, tujuan, serta proses pelaksanaan pendidikan.

Salah satu bentuk implementasi dari paradigma pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat adalah konsep *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Konsep ini bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan dunia kerja yang menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, pendidikan juga harus

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, W. B. (2016). *Pemberdayaan Individu Melalui Konsep Link and Match Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 1-9.
- Aulia Mumtaz Salsabila Anshori, D. N. (2025). *Persepsi Masyarakat Miskin terhadap Pendidikan Sebagai Alat Mobilitas Sosial*, 397-398.
- Disas, E. P. (2018). *Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan*, 234.
- Fadhol. (2020). *Apa Itu Link and Match antara Pendidikan dan Dunia Kerja*. SEVIMA.
- Kardinus, W. N. (2025). *Pendidikan Sosial Sebagai Instrumen Pengutan Karkter dan Solidaritas Sosial*, 38-39.
- Meliawaty, D. F. (2022). *Paradigama Pendidikan Berdasarkan Perspektif Kebutuhan Masyarakat & Link and March*, 9.
- Muhamad Abdul Gofur, M. H. (2025). *Pendidikan Berbasis Nilai Mengintegritaskan Etika dan Moral untuk Mencerdaskan Generasi Muda*, 45.
- Nurjaedah, N. (2014). *Pendidikan Berbasis Nilai (Analisi Teori dan Impelmentasinya)*, 244-259.
- Rezza Miftachu Rizqi, A. R. (2025). *Kebijakan Pendidikan Islam dan Kebutuhan Sosial*, 2-3.
- Rinaldi, M. (2020). *Pendidikan Sebagai Pilar Kesejahteraan: Menghubungkan Pendidikan dengan Kemajuan Sosial dan Ekonomi*, 3.
- Saat, S. (2013). *Pendidikan Sebagai Intitusi Sosial*, 178.
- Saifurrohman. (2014). *Pendidikan Berbasis Karakter*, 47-50.

BAB 6

PENDIDIKAN DAN STRATIFIKASI SOSIAL: KETIMPANGAN DAN MOBILITAS

Nazwa Farida, Allysa Ceccillia Putri, Nasela Aulia Sabillah

A. PENDAHULUAN

Stratifikasi sosial merupakan konsep sentral dalam sosiologi yang menggambarkan pembagian masyarakat ke dalam lapisan-lapisan hierarkis berdasarkan faktor seperti kekayaan, kekuasaan, prestise, dan pendidikan. Menurut teori klasik Karl Marx dan Max Weber, stratifikasi ini menciptakan struktur piramida di mana kelompok atas mendominasi sumber daya, sementara kelompok bawah berjuang untuk naik kelas melalui mobilitas sosial. Di era modern, pendidikan sering dilihat sebagai "tangga emas" menuju mobilitas vertikal, sebagaimana dijelaskan oleh Pierre Bourdieu melalui konsep modal budaya yaitu pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang diakumulasi melalui pendidikan formal.

Namun, realitas ketimpangan akses pendidikan sering kali menghalangi potensi tersebut. Di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, akses pendidikan tidak merata akibat disparitas ekonomi, geografis, dan gender. Anak-anak dari keluarga miskin di

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, L. (2023). *Pengaruh Stratifikasi Sosial Orangtua Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MTs Negeri 2 Suka Negeri Kabupaten Bengkulu Selatan*. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1947/>. Diakses pada 3 april 2026.
- Annur, F., & Febriansyah, H. (2023). Proposed human capital management strategy to improve elementary school teachers' competencies in Rahuning, North Sumatra, Indonesia (Case study of SDIT Ar-Rahmah). *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i8-38>. Diakses pada 3 April 2026.
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Multikultural. *Foundasia*, 13(1), 1-15. doi:10.21831/foundasia.v13i1.47444. Diakses pada 3 april 2026.
- Ardianti, Dkk. (2025) Ketimpangan Pendidikan di Indonesia: Kajian Literatur dan Wawancara. <https://journaledutech.com/index.php/great>. Diakses pada 3 April 2026.
- BPIKA. (2023). Mengenal Apa Itu Stratifikasi Sosial. <https://bpika.uma.ac.id/2023/02/06/mengenal-apa-itu-stratifikasi-sosial/>. Diakses pada 3 april 2026.
- BPS. (2022). *Statistik Indonesia* 2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>. Diakses pada 3 April 2026.
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia* 2023. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html>. Diakses pada 3 april 2026.

- Gunartati. (2023). Peran pendidikan dalam mobilitas sosial di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5(3), 234–239. Diakses pada 3 April 2026.
- Hamdan. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://idr.uin-antasari.ac.id/8879/1/Pengembangan%20Kurikulum%20Pendidikan%20Agama%20Islam%20%28PAI%29%20teori%20dan%20praktek%29.pdf. Diakses pada 3 April 2026.
- Mukharomah, F. (2025). *Ketimpangan Akses Pendidikan: Tantangan dan Solusi*. <https://kegiatan.pkimuinsuka.ac.id/single/ketimpangan-akses-pendidikan-di-indonesia-tantangan-dan-solusi2025-05-2004-11-01>. Diakses pada 3 April 2026.
- Nanda, S. (2025). *Stratifikasi Sosial: Bntuk, Jenis, Fungsi dan Sifatnya*. <http://brainacademy.id/blog/stratifikasi-sosial>. diakses pada 3 april 2026.
- Siregar, A. A., Zahra, M., Rambe, R., & Marpaung, Z. N. (2023). Studi Masyarakat Sosial dalam Persfektif Kelompok Sosial dan Stratifikasi Sosial. *Jurnal Faidatuna*, 4(2), 135–142. Diakses pada 3 april 2026.

BAB 7

PENDIDIKAN DAN HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH

Dzikri Ahmad Mudzakkir, M. Khotibul Umam, Fazli Fayzul Haq

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sekolah tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi lingkungan sosial tempat siswa belajar berinteraksi dengan individu maupun kelompok yang memiliki latar belakang berbeda. Dalam kehidupan sekolah terdapat hubungan antar kelompok yang melibatkan kerja sama, persaingan, hingga konflik sosial.

Dalam lingkungan sekolah, siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, agama, suku, dan karakter yang berbeda-beda. Keberagaman tersebut menjadikan sekolah sebagai miniatur kehidupan masyarakat. Melalui interaksi yang terjadi setiap hari, siswa belajar memahami perbedaan, bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta membangun hubungan sosial yang baik. Interaksi

aman, damai, dan mampu membentuk generasi yang berkarakter serta menghargai keberagaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. (2019). *Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia (Religious moderation in Indonesia's diversity)*. Jurnal Diklat Keagamaan,
- Alfianur, M., Marsiah, & Hidayati, S. (2024). *Pengembangan moderasi beragama siswa: Mengeksplor peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi sikap intoleran di sekolah menengah atas*.
- Dawing, D. (2017). *Mengusung moderasi Islam di tengah masyarakat multikultural*. Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). *Dinamika sosial dalam proses pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan Islam*. Jurnal Keisleman dan Pendidikan.
- Erikson Simbolon. (2021). *Manajemen dan interaksi siswa dalam kelas*. Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya,
- Fikriyah, H. N., Nabilah, P., & Sari, H. P. (2025). *Peran pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikulturalisme di sekolah*. Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora.
- Hiqmatunnisa, H., & Az-Zafi, A. (2020). *Penerapan nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran fiqih di PTKIN menggunakan konsep problem based learning*. Jurnal JIPIS,
- Jamaludin, A. N. (2015). *Agama & konflik sosial: Studi kerukunan umat beragama, radikalisme, dan konflik antarumat beragama*. Pustaka Setia.

- Kementerian Agama RI. (2015). *Naskah akademik bagi penyuluh agama puslitbang kehidupan keagamaan*. Kemdikbud.
- Laksono, Y. (2019). *Efektivitas interaksi sosial dan motivasi menggunakan model teams game tournament terhadap hasil belajar matematika*. Jurnal Lemma,
- Mahfud, M. D. (1993). *Demokrasi dan konstitusi di Indonesia*. Liberty.
- Maimunah, B. (2016). *Interaksi sosial anak di dalam keluarga, sekolah dan Masyarakat*. Jenggala Pustaka Utama.
- Mashuri, S. (2021). *Integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di daerah pasca konflik*. Pendidikan Multikultural.
- Masgnud, R. (2010). *Pendidikan multikultural: Pemikiran dan upaya implementasinya*. Idea Press.
- Mudayat, M., & Mualip, M. M. (2024). *Penerapan teori kognitif sosial olahraga di sekolah SMA VIP Alhuda Kebumen*. Jurnal Pendidikan UNIGA.
- Mumtaznur, M. A. (2019). *Ilmu sosial dan budaya*. Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI).
- Ningsih, T. (2020). *Sosiologi pendidikan*. Banyumas.
- Noventue, R., Ginanjar, S., & Astutik, A. (2024). *Hakikat pendidikan: Menginternalisasikan budaya melalui filsafat Ki Hajar Dewantara dan nilai-nilai Pancasila pada siswa*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP).
- Oktaviani, W., Anwar, W. S., & Santa. (2022). *Pengaruh interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda di lingkungannya*. Jurnal Riset Pedagogik.
- Ritiauw, S. P. (2019). *Peran guru IPS dalam pembelajaran resolusi konflik berbasis nilai budaya pela di Kota Ambon*. Sociol Social Science Education Journal.

- Rofik, M. N., & Misbah, M. (2021). *Implementasi program moderasi beragama yang dicanangkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di lingkungan sekolah*. Jurnal Pendidikan
- Rusdiana, A. (2015). *Manajemen konflik*. CV Pustaka Setia.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang moderasi beragama*. Lentera Hati.
- Somad, B., & Arif, S. (2026). *Peran guru dalam mengatasi konflik antar peserta didik*. Journal of Communication in Tourism, Culture, and Education.
- Suparlan, P. (2002). *Menuju masyarakat Indonesia yang multikultural. Makalah disampaikan pada Simposium Internasional Bali ke-3*, Jurnal Antropologi Indonesia, Denpasar, Bali.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial*. Kencana.
- Yasid, A. (2010). *Membangun Islam tengah*. Pesantren Pustaka.
- Zaitun. (2015). *Sosiologi pendidikan: Analisis komprehensif aspek pendidikan dan proses sosial*. Kreasi Edukasi.

BAB 8

MASYARAKAT DAN BUDAYA SEKOLAH: PEMBENTUKAN KARAKTER DAN IDENTITAS SOSIAL

Muhammad Rosyad Maulana Aji,
Ma'mun Khoirul Mutakin, Enggar Satrio

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian individu. Tidak hanya sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan, sekolah juga menjadi ruang interaksi sosial yang memungkinkan peserta didik belajar mengenai nilai, norma, serta pola perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Dengan kata lain, sekolah adalah miniatur masyarakat yang mencerminkan kehidupan sosial secara lebih luas.

Dalam proses pendidikan, pembentukan karakter tidak hanya terjadi melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui budaya yang berkembang di lingkungan sekolah. Budaya sekolah mencakup kebiasaan, aturan, simbol, serta nilai-nilai yang dianut bersama oleh warga sekolah. Budaya ini terbentuk secara terus-

DAFTAR PUSTAKA

- Detu Maharani Puspita Sari, W. T. (2003). HIDDEN CURRICULUM DALAM DIMENSI PEMBANGUNAN KARAKTER UNTUK MENGATASI DEGRADASI MORAL SEKOLAH DASAR. (*Susunan Artikel Pendidikan*).
- Gilang Jathi Paramita Sar, S. H. (2022). NILAI-NILAI BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH UMUM.
- Maryamah, E. (2016). PENGEMBANGAN BUDAYA SEKOLAH. *TARBAWI*.

BAB 9

STRUKTUR SOSIAL SEKOLAH: OTORITAS, PERAN DAN POLA INTERAKSI

Shera Rofif, Putri Nafisatusyadzilah Ahmad, Azizah Siti Nur Habibah

A. PENDAHULUAN

Struktur sosial sekolah merupakan suatu sistem yang mencerminkan berturnya suatu hubungan antar individu dan kelompok dalam lingkungan pendidikan yang berorganisasi. Sekolah sebagai institusi formal yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembentukan nilai, norma, serta perilaku sosial peserta didik. Dalam hal ini, struktur sosial menjadi landasan penting yang mengatur setiap unsur dalam sekolah, Tanpa adanya struktur yang jelas, proses Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam hubungan sosial di lingkungan sekolah.

Salah satu aspek utama dalam struktur sosial sekolah adalah otoritas, yaitu kewenangan yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu untuk mengatur, mengarahkan, serta mengambil keputusan. Otoritas di sekolah biasanya bersifat hierarkis, mulai dari kepala sekolah yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, kemudian

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyyu, M, F. Dan anshori, I. (2025). *Relasi antara kepala sekolah dengan guru:kajian teoretis terhadap implementasi kebijakan pendidikan berbasis kinerja*.
<https://journal.vp3a.org/index.php/DIAJAR>. Diakses pada 02 mei 2026.
- Ahyar, US. (2024). *Relasi kuasa dalam fenomena bullying disekolah*.
<https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama>. diakses pada 02 mei 2026.
- Al karimah, K. (2025). *Struktur organisasi sekolah dasar*. [Struktur Organisasi Sekolah Dasar | PDF](#). Diakses pada 01 mei 2026.
- Maftuhatin, L. (2023). *Struktur organisasi sekolah*. [Struktur Organisasi Sekolah dan Fungsinya | PDF](#). Diakses pada 01 mei 2026.
- Syarifudin, M. dan hasanbasri. (2023). *Dinamika dan fungsi kepemimpinan pendidikan*.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj>.
Diakses pada 03 mei 2026.

BAB 10

PERANAN GURU DI SEKOLAH DAN DI MASYRAKAT: SEBAGAI AGEN SOSIAL DAN MORAL

Sinta Febrianti, Luthfiah Annisa Fitri, Neng Resti Siti Komala.

A. PENDAHULUAN

Guru memiliki posisi yang sangat penting dan posisi tersebut berperan penting di dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya kedua peran tersebut menyebabkan guru dihormati di berbagakalangan baik peserta didik, sesama profesi, kepala sekolah, dan masyarakat. lingkungan sekolah, guru adalah ah seseorang yang memiliki tanggung jawab serta tugas terhadap proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran tberproses dengan baik apabila tidak memiliki dukungan terhadap peran guru yang baik, tepat, dan benar. Di dalam masyarakat, guru ialah seseorang yang akan menjadi pedoman atau panduan bagi masyarakat yang berada di lingkungan sekitar.

Guru memiliki posisi dan peran yang strategis terutama usahanya dalam menciptakan karakter bangsa yang dapat dilalui dengan dikembangkannya kepribadian dan nilai kehidupan. Hal tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Al Inu, A. N. N., dkk. (2022). Peran guru sebagai agen pembaharu dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Handoko, S. B., Sumarna, C., & Rozak, A. (2022). Pendidikan agama Islam (PAI) berbasis multikultural. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11260–11274.
- Halim, A., & Maskuri. (2020). Kompetensi multikultural guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 5(1).
- Huda, M. (2021). Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan pendidikan multikultural. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(1).
- Kholisshoh, L., & Khasanah, N. (2025). Analisis peran guru sebagai agen perubahan di sekolah dan masyarakat. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Maulana, M. I. (2022). Teachers' enactments of character education: A case study from Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 123–132.
- Tahira, K. N., Aisyah, W. S., Hendring, M. R., Sa'bani, M. S., & Parhan, M. (2024). Menjadi teladan: Analisis peran guru dalam pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 50366–50373.
- Yaqin, N., Sutarjo, & Sholeh, S. (2022). Role model guru sebagai asas pendidikan karakter siswa di era Society 5.0. *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 9(1), 69–79.

BAB 11

PERANANN GURU DAN PERILAKU MURID DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

Agnia Zahra Aprilia, Resti Amelia, Sherli Mustika Lestari

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sosial yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan perilaku dan karakter peserta didik. Dalam perspektif sosiologi Pendidikan, interaksi antara guru dan murid menjadi faktor utama dalam kepribadian, nilai, dan norma sosial siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan pengontrol sosial. Sementara itu, murid sebagai individu yang sedang berkembang akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, terutama oleh guru dan teman sebaya.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran guru dan perilaku murid saling berkaitan dalam membentuk lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkarakter. Selain itu, sekolah bukan sekadar tempat terjadinya transfer kurikulum, melainkan merupakan sebuah sistem sosial kecil (micro-society). Dalam perspektif ini, perilaku murid sering kali merupakan cerminan dari bagaimana mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. (2012) *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damsar. (2011) *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (Referensi untuk poin: Peran Guru sebagai Agen Sosialisasi)
- Gunawan, Ary H. (2000). *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. (Referensi untuk poin: Pembentukan Perilaku Sosial dan Kontrol Sosial)
- Nasution, S. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (Referensi klasik untuk: Interaksi Guru dan Siswa sebagai Proses Komunikasi)
- Rifa'i, Muhammad. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Struktur dan Interaksi Sosial di Dalam Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (Referensi untuk poin: Mekanisme Kontrol Sosial dan Disiplin)
- Wuradji. (1988). *The Sociology of Education*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (Referensi untuk poin: Pendidikan islam dalam kebutuhan Sosial)
- .

BAB 12

SOSIALISASI DAN PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nazwa Farida, Allysa Ceccillia Putri, Nasela Aulia Sabillah

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat penting bagi peserta didik untuk belajar, berkembang, dan membentuk kepribadian. Di dalamnya, siswa tidak hanya menerima ilmu pengetahuan, tetapi juga mengalami proses interaksi sosial yang membentuk sikap, kebiasaan, dan karakter. Karena itu, sosialisasi dan penyesuaian diri menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sekolah. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, proses ini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan berinteraksi dengan orang lain, tetapi juga sebagai bagian dari pembinaan akhlak, pembiasaan nilai-nilai agama, serta upaya membentuk pribadi yang beriman, beradab, dan bertanggung jawab.

Proses sosialisasi pada dasarnya berlangsung sejak manusia lahir. Sosialisasi primer terjadi dalam lingkungan keluarga, yaitu ketika anak pertama kali mengenal nilai, norma, bahasa, kebiasaan, dan sikap yang diajarkan oleh orang tua serta anggota keluarga lainnya. Pada tahap ini,

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Romelah, & Khozin. (2024). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(4), 1-12. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/paradigma/article/view/267>. Diakses pada 5 April 2026.
- Amalia, F & sarafina, N, A. (2021). Sosialisasi dalam Sosiologi Hukum Islam. [Sosialisasi dalam Sosiologi Hukum Islam | PDF](#). Diakses pada 5 April 2026.
- Dhiva, A. (2013). Sosiologi Primer Pendidikan Islam. [download-fullpapers-kmnts69903b8b96full.pdf](#). Diakses pada 5 April 2026.
- Fadhilah, Z & Khasanah, N. (2025). Proses Sosialisasi Anak di Sekolah. <https://jurnalal-ikhlas.com/PPAI/article/view/210>. Diakses pada 5 April 2026.
- Firmansyah. (2021). Pola Sosialisasi Peserta Didik Dalam Proses Pendidikan (Perspektif Sosiologi Pendidikan Umum dan Islam). <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/Millennial/article/view/130>. Diakses pada 5 April 2026.
- Ghufron & Risnawati. (2017). Definisi Penyesuaian Diri. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://api.repository.poltekesos.ac.id/server/api/core/bitstreams/b906bd7b-35aa-4c99-b1b4-1c500dcd3321/content>.
- Hermawan, I. (2020). Konsep Nilai-Nilai Karakter Islami Dalam Membentuk Peradaban Manusia. <https://sajiem.uinponorogo.ac.id/sajiem/article/view/24>. Diakses pada 5 April 2026.

- Kemendikdasmen. (2024). Praktik Baik Implementasi Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan di SD Negeri Kota Bogor. <https://www.kemendikdasmen.go.id/berita/4628-praktik-baik-implementasi-transisi-paud-sd-yang-menyenangkan>. Diakses Pada 5 April 2026.
- Maemoenah & Machfud. (2021). Pembentukan Karakter Religius Remaja Melalui Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an. <https://journal.matappa.ac.id/index.php/jurkam/article/view/1216>. Diakses pada 5 April 2026.
- Mutafarida. (2025). Studi Penyesuaian Diri Siswa Baru di Pesantren Modern Menggunakan Model Rasch. <https://psikologi.umsida.ac.id/studi-penyesuaian-diri-siswa/>. Diakses pada 5 April 2026.
- Novira, I. (2025). Adaptasi Di Lingkungan Sekolah dan Pertemanan Baru. <https://shafta.sch.id/adaptasi-di-lingkungan-sekolah-dan-pertemanan-baru/>. Diakses 5 April 2026.
- Solkan, A. (2025). Kiat Cepat Beradaptasi Bagi Siswa Di Lingkungan Sekolah Baru. <https://nu.or.id/nasional/kiat-cepat-beradaptasi-bagi-siswa-di-lingkungan-sekolah-baru-3i1XT>. Diakses pada 5 April 2026.
- Syarif, J. SOSIALISASI NILAI-NILAI KULTURAL DALAM KELUARGA. <file:///C:/Users/MyBook%20Hype/Downloads/13256-30912-1-SM.pdf>. Diakses pada 5 April 2026.
- Terrano, M, G & Wirian, O. (2025). Sosiologi Primer dalam Pendidikan Islam Menurut Para Ahli. <http://jurnal.stainusantara.ac.id/index.php/saweu/article/download/280/177>. Diakses pada 5 April 2026.

PROFIL PENULIS



Muhammad Khotibul Umam, Lahir di Bandung pada tanggal 31 Agustus 2007, merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara. Penulis tinggal di KP Cinangka RT 02 RW 01 Desa Mandalasari Kec Cikancung Kab Bandung. Penulis memulai pendidikannya dari Sd Negri Cikancung 7 pada tahun 2013 dan menyelesaikan pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negri 1 Cikancung pada tahun 2019 hingga 2022, kemudian melanjutkan jenjang selanjutnya ke SMK Islam Assalafiyah 2 Garut pada tahun 2022 hingga 2025 Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025.

Melalui karya ini, Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis agar tulisan sederhana ini mampu menambah wawasan, memantik diskusi dan memberi manfaat praktis bagi pembaca. Semoga menjadi amal yang tidak terputus.



Fazli Fayzul Haq, Lahir di Bandung pada tanggal 29 Januari 2006, merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Penulis tinggal di KOMP. BUMI ORANGE, Kel. Cimekar, Kec. Cileuyi, Jawa Barat, 40621. Penulis memulai pendidikannya dari SDS Mutiara Parahyangan pada tahun 2012 dan menyelesaikan pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTS. Al-Falah Cicalengka – Bandung pada tahun 2018 hingga 2021, kemudian melanjutkan jenjang selanjutnya ke MAS Al-Falah Nagreg pada tahun 2021 hingga 2024. Saat ini penulis sedang

menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025.

Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Dzikri Ahmad Mudzakkir, Lahir di subang pada tanggal 29 Agustus 2007, merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Penulis tinggal di kampung pungangan RT 24 RW 07 desa Rancabango kecamatan patokbeusi kabupaten Subang. Penulis memulai pendidikannya dari Mi Al Huda pada tahun 2013 dan menyelesaikan pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Smp Madinah Ar Rosul Cirebon pada tahun 2019 hingga 2022, kemudian melanjutkan jenjang selanjutnya ke MA Al Huda subang pada tahun 2022 hingga 2025 Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025.

Melalui karya ini, Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis agar tulisan sederhana ini mampu menambah wawasan, memantik diskusi dan memberi manfaat praktis bagi pembaca. Semoga menjadi amal yang tidak terputus



Muhammad Rosyad Maulana Aji, Lahir di Bandung pada tanggal 20 oktober 2007, merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Penulis tinggal di KP Ciseke RT 04 RW 05 Desa Waluya Kec Cicalengka Kab Bandung. Penulis memulai pendidikannya dari SD Cikuya 03 dan kemudian menempuh pendidikan di MTS Husainiyah dan jenjang selanjutnya ke MA Husainiyah Saat ini

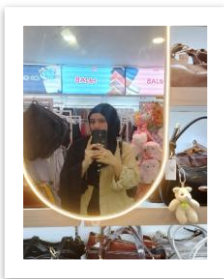
penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025.



Ma'mun Khoirul Mutakin, Lahir di Bandung pada tanggal 11 November 2006, merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Penulis tinggal di KP Lio RT 03 RW 08 Desa citaman Kec nagreg Kab Bandung. Penulis memulai pendidikannya dari SD Cibunar dan kemudian menempuh pendidikan di MTS Baitul hikmah dan jenjang selanjutnya ke SMA KH.Saefudin Zuhri Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025.



Enggar Satrio, Lahir di air bakoman pada tanggal 15 Agustus 2005, merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Penulis tinggal di srimganten RT 02 RW 03 Desa srimganten kec Pulau panggung Kab tanggamus provinsi Lampung. Penulis memulai pendidikannya dari SD 1 srimganten dan kemudian menempuh pendidikan di MTS Nurul Islam Air Bakoman dan jenjang selanjutnya Ke MA Nurul Islam Air Bakoman Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di STAI AL-Falah Cicalengka Angkatan 2025



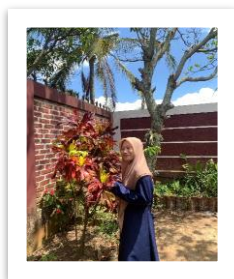
Shera Rofiff, lahir di sumedang pada tanggal 20 Desember 2006, merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. penulis tinggal di dusun sirah citanggulun, desa jatimukti RW 03, RT 02 kecamatan jatinangor kabupaten sumedang. penulis memulai pendidikan di SDN Jatiroke 2 pada tahun 2014 dan menyelesaikan pada tahun

2019, selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al Falah cicalengka pada tahun 2014 hingga tahun 2021, kemudian melanjutkan ke jenjang MA Al Falah nagreg pada tahun 2021 hingga tahun 2025. saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 jurusan pendidikan agama islam di STAI al falah cicalengka angkatan 2025. melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji



Putri Nafisatusyadzilah Ahmad, lahir di bekasi pada tanggal 10 januari 2008, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. penulis tinggal di kp. rawa bugel rt 06, rw 03, kelurahan marga mulya, kecamatan bekasi utara. penulis memulai pendidikan dari sdit nurul ikhlas pada tahun 2014 dan menyelesaikan pada tahun 2019, selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di smpit daret

tauhid pada tahun 2014 hingga tahun 2021, kemudian melanjutkan ke jenjang MA daret tauhid pada tahun 2021 hingga tahun 2025. saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 jurusan pendidikan agama islam di STAI al falah cicalengka angkatan 2025. melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji



Azizah Siti Nurhabibah lahir di Sumedang pada tanggal 09 juli 2007,penulis anak ke 3 dari 3 bersaudara penulis berdomisili di Dsn.Cipareuag RT 02 RW06 Desa Sukadana Kec.Cimanggung Kab.Sumedang.penulis memulai pendidikan SD di SDN Cipareuag pada tahun 2012 dan menyelesaikannya pada tahun 2018.selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMP di Mts

Yasta Bunter pada tahun 2019 hingga 2022 kemudian melanjutkan ke jenjang SMA di SMA Nanjung Harapan pada tahun 2022 hingga 2025, saat ini penulis sedang menempuh pendidikan pendidikan S1 pada program studi pendidikan agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka, angkatan 2025. Melalui karya ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca khususnya dalam bidang yang dikaji.



Neng Resti Siti Komala lahir di Bandung pada 28, Oktober, 2006. penulis anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saat ini penulis berdomisili di Cigondewah, RT05/RW04. Desa Cigondewah Hilir, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Penulis memulai pendidikan di SD [MI Salafiyah] pada tahun [2013]

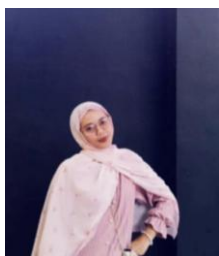
dan menyelesaikannya pada tahun [2019]. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP [MTs Al-Qur'an Kudang] pada tahun [2019] hingga [2022], kemudian melanjutkan ke jenjang SMA di [MA Al-Qur'an Kudang] pada tahun [2022] hingga [2025]. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan S1.pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka, angkatan 2025. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Sinta Febrianti lahir di Sumedang pada 30 Maret, 2006. penulis anak ke pertama dari satu bersaudara. Saat ini penulis berdomisili di Dusun Pasirmuncang RT02/RW18, Desa Cimanggung, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Penulis memulai pendidikan di SDN Sindanghurip Tasikmalaya, dan berlanjut di SDN Cimanggung IV

Sumedang pada tahun 2012 dan menyelesaikannya pada tahun 2018.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Al-Amah Plus Cimanggung pada tahun 2018 hingga 2022, kemudian melanjutkan ke jenjang SMK di Al-Amah Sumedang pada tahun 2022 hingga tahun 2025. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka, angkatan 2025. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Luthfiah Annisa Fitria lahir di Bandung pada 27 Juni, 2007. penulis anak ke Empat dari empat bersaudara. Saat ini penulis berdomisili di Dsn Ciseke, RT02/RW02 Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupat Bandung Timur. Penulis memulai pendidikan di SDN Cantel pada tahun 2012, dan menyelesaikannya pada tahun 2018.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Cicalengka pada tahun 2018 hingga 2022, kemudian melanjutkan ke jenjang SMK MA'ARIF Cicalengka pada tahun 2022 hingga tahun 2025. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka, angkatan 2025. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Aghnia Zahra Aprilia, Lahir di Bandung pada tanggal 23 April 2006, merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Penulis tinggal di KP Biru RT 01 RW 11 Desa Mandalasari Kec Cikancung Kab Bandung. Penulis memulai pendidikannya dari MI Al-Hidbar pada tahun 2013 dan

menyelesaikan pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Baitul Hikmah pada tahun 2018 hingga 2020, kemudian melanjutkan jenjang selanjutnya ke MA Baitul Hikmah pada tahun 2020 hingga 2024. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Resti Amelia, Lahir di Cianjur pada tanggal 29 Maret 2007, merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Penulis tinggal di Kp Pasekon RT 01 RW 15 Desa Cipanas Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Penulis memulai pendidikannya dari SDN Bina Karya Cipanas pada tahun 2014 dan menyelesaikan pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah Cipanas pada tahun 2019 hingga tahun 2021, kemudian jenjang selanjutnya ke SMA Muhammadiyah Cipanas pada tahun 2021 hingga tahun 2025. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Sherli Mustika Lestari, Lahir di Garut pada tanggal 2 Desember 2007, merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Penulis tinggal di Kp Munjul RT 01 RW 14 Desa Banyuresmi Kec Banyuresmi Kab Garut. Penulis memulai pendidikannya dari MI Cikananga Banyuresmi Garut pada tahun 2014 dan menyelesaikan

pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMPI Assalafiyah 2 Cibiuk Garut pada tahun 2019 hingga tahun 2021, kemudian jenjang selanjutnya ke SMKI Assalafiyah 2 Cibiuk Garut pada tahun 2021 hingga tahun 2025. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka angkatan 2025. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran serta manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang yang dikaji.



Nazwa Farida, Lahir di Sumedang pada tanggal 08 Oktober 2006, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis tinggal di Kp. Tarikolot RT 04 RW 03 Desa Sindangpakuon Kec Cimanggung Kab Sumedang. Penulis memulai Pendidikannya di SDN Parakanmuncang 1 lalu melanjutkan Pendidikan ke jenjang Mts Al-Falah Cicalengka dan jenjang selanjutnya di MA Al-Falah Nagreg. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan S1 Program studi Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka Jawa Barat Angkatan 2025.



Allysa Ceccilia Putri, Lahir di Prabumulih pada tanggal 30 Desember 2005, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis tinggal di Cipageran Asri Yayasan Pondok Pesantren Haqqul Yaqin`96 RT 06 RW 016 Kel Cipageran Kec Cimahi Utara Kab Bandung. Penulis memulai pendidikannya dari SDN 046 Prabumulih SDN Babakan Wangi dan SDN Cipageran Mandiri 1 dan kemudian menempuh Pendidikan di Mts Nurul Iman dan Mts Al-Musdariyah dan jenjang selanjutnya MA Al-Musdariyah. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan S1 Program

Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka Jawa Barat Angkatan 2025.



Nasela Aulia Sabillah, Lahir di Bandung pada tanggal 17 Desember 2006, merupakan anak pertama dari 1 bersaudara. Penulis tinggal di KP, Talun RT 011 RW 03 Desa Jelegong Kec Rancaekek Kab Bandung. Penulis memulai Pendidikannya dari SD IT Al-Mubarokah lalu melanjutkan Pendidikan ke jenjang Mts Al-Falah 01 Cicalengka dan jenjang selanjutnya di MA Al-Falah Nagreg. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan S1 Progam Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka Jawa Barat Angkatan 2025.

Buku ini membahas pendidikan sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat yang berfungsi membentuk karakter, moral, dan kesadaran sosial peserta didik. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi media dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, kebangsaan, dan religiusitas yang berlandaskan Pancasila dan ajaran Islam. Dalam konteks masyarakat modern, pendidikan memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan kepribadian yang beretika.

Buku ini menguraikan berbagai teori sosiologi pendidikan yang berkaitan dengan hubungan antara sekolah, keluarga, budaya, dan lingkungan sosial dalam membentuk perilaku individu dan masyarakat. Pembahasan juga diarahkan pada berbagai realitas sosial pendidikan di Indonesia, seperti ketimpangan akses pendidikan, perubahan pola interaksi sosial akibat perkembangan teknologi, krisis moral generasi muda, hingga tantangan globalisasi yang memengaruhi nilai dan budaya masyarakat. Semua fenomena tersebut dikaji melalui pendekatan sosiologis yang dipadukan dengan nilai-nilai Pancasila dan Islam.

Dalam perspektif Pancasila dan agama Islam, pendidikan dipandang sebagai instrumen penting dalam membangun masyarakat yang adil, toleran, demokratis, dan berkeadaban. Nilai ketuhanan, persatuan, musyawarah, tanggung jawab sosial, serta akhlak mulia menjadi fondasi dalam menciptakan sistem pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus matang secara spiritual dan sosial. Pendidikan juga diarahkan untuk memperkuat identitas nasional dan memperkokoh ketahanan sosial bangsa di tengah perubahan zaman yang semakin kompleks.

Melalui pendekatan yang teoritis dan kontekstual, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, guru, peneliti, dan masyarakat umum dalam memahami peran sosiologi pendidikan sebagai sarana transformasi sosial. Buku ini tidak hanya menawarkan pemahaman akademik tentang pendidikan dan masyarakat, tetapi juga memberikan refleksi mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dan Islam dalam membangun peradaban bangsa yang harmonis, bermoral, dan berorientasi pada kemajuan bersama.

